



PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Isnawati Miftahul Jannah¹, Andar Febyansyah¹

¹ Universitas Esa Unggul, Indonesia

History Article

Article history:

Received Oct 3, 2023
Approved Nov 29, 2023

Keywords:

*Investment Decisions,
Liquidity, Firm Size,
Capital Structure,*

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify the factors that influence firm value. This study examines the effect of investment decisions, liquidity, firm size and capital structure on firm value in property and real estate subsector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. With the purposive sampling method, there were 159 data samples that met the population criteria in this study. Descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis were carried out in this study using the SPSS Statistic 29 data processing application. The results showed that investment decision and liquidity variables had an effect on firm value, while firm size and capital structure had no effect on firm value.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dengan metode *purposive sampling*, terdapat 159 sampel data yang memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS Statistic 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding Author email: isna.hasan04@gmail.com

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 lalu, Indonesia mengalami keterlambatan ekonomi yang disebabkan oleh meningkatnya kasus pandemi Covid-19 (Ayuningtyas & Hasnawati, 2022). Tahun 2022 lalu, sektor properti dan *real estate* mengalami peningkatan kondisi ekonomi sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya (Kowanda & Sukmawati, 2022). Tujuan utama dalam perusahaan salah satunya dengan mengoptimalkan nilai perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Harga saham suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilai yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi suatu perusahaan. (Saputri & Giovanni, 2021). Salah satu hal yang diharapkan oleh investor yaitu nilai perusahaan yang semakin meningkat karena akan lebih menyejahterakan investor (Suteja et al., 2023). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin besar nilai perusahaan tersebut (Abdinegoro & Hendratno, 2019). Salah satu contoh fenomena nilai perusahaan banyak dijumpai pada perusahaan, khususnya di Indonesia. Salah satu contoh dari kasus nilai perusahaan yaitu ketua Umum DPP *Real Estate* Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida mengungkapkan, kondisi industri Properti saat ini semakin terpuruk akibat meluasnya pandemic Covid-19. Hampir dapat dipastikan seluruh bidang usaha *Real Estate* mengalami kerugian, padahal kontribusinya sangat besar terhadap perekonomian Nasional. Totok menyebutkan bahwa sektor real estat mencakup 13 bidang usaha, dan berkapritan dengan 174 industri turunan serta menaungi 20 juta tenaga kerja yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Bisa dikatakan, pukulan terhadap bisnis dan industri Properti tentunya akan berdampak besar juga terhadap ekonomi Nasional (Kompas, 2020)

Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan mengenai pengalokasian dana yang dapat dilihat dari penggunaan dana serta sumber dana baik dalam jangka panjang maupun pendek (Piristina & Khairunnisa, 2019). Suryandani (2018) berpendapat bahwa pengoptimalan nilai perusahaan menggunakan keputusan investasi sebagai alat untuk membuat laba yang besar dengan risiko yang minim.

Kemampuan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek perusahaan disebut likuiditas (Saputri & Giovanni, 2021). Untuk melihat kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang ada dan mengukurnya dengan likuiditas. (M. D. P. Anggraeni & Sulhan, 2020). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang sangat baik di mata investor beraeri perusahaan melakukannya dengan baik (Yanti & Darmayanti, 2019).

Besar ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. dengan memiliki aset yang besar, perusahaan dapat lebih efektif dalam mengelola aset tersebut dalam kegiatan operasionalnya (Simanungkalit & Silalahi, 2018). Dalam meningkatkan harga saham dilakukan upaya yang mendukung kegiatan operasional untuk memudahkan perolehan pendanaan dengan besarnya ukuran suatu perusahaan (Oktaviani et al., 2019).

Struktur modal mengacu pada perbandingan antara jumlah utang yang harus dibayar dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta perbandingan antara saham biasa dan saham preferen (Dahar et al., 2019). Menurut Ramdhonah et al. (2019) Penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan jika pengeluaran bunga dari pinjaman dapat menurunkan jumlah pembayaran pajak yang harus dilakukan.

Mutmainnah et al. (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan jika keputusan investasi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Suteja et al., 2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Yanti & Darmayanti (2019) dan Agustin & Andayani (2021) penelitiannya menunjukkan tingkat likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan atas nilai suatu perusahaan. Sementara itu, Saputri & Giovanni (2021) pada penelitian yang dilakukannya menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Abdinegoro & Hendratno (2019), Anggraeni & Agustiningsih (2023) dan Arsyada et al., (2022) penelitian yang dilakukannya dalam penelitiannya menunjukkan jika ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaannya juga. Sedangkan, penelitian yang telah dilakukan Oktaviani et al. (2019) menunjukkan jika ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh yang negatif atas nilai suatu perusahaan. Kusumawati & Rosady (2018) dan Simangunsong et al. (2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan, sedangkan Anggraini & MY (2019) dan Liswatin & Pramadan Sumarata (2022) dalam penelitiannya menghasilkan struktur modal yang berpengaruh kearah negatif atas nilai suatu perusahaan.

Pada studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suteja et al. (2023) dalam penelitiannya mengaplikasikan perusahaan sektor non perbankan yang dilakukan pada periode 2018 – 2020 dengan meneliti pengaruh dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan didukung CSR dan profitabilitas sebagai variabel moderasi dan terdapat variabel control yang dipakai adalah leverage, usia perusahaan dan ukuran perusahaan (size). Penelitian yang saya lakukan menggunakan subsektor properti dan real estate periode tahun 2020 – tahun 2022 dengan keputusan investasi (PER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (size) dan struktur modal (DER) terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan (PBV).

Pada penelitian ini dilakukan agar bisa mengetahui pengaruh/dampak dari nilai perusahaan yang disebabkan karena faktor-faktor seperti keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal yang terdapat pada subsektor properti dan real estate yang terdaftar pada BEI pada periode 2020 – 2022 sebagai faktor penilaian dari investor pada perusahaan sebelum melakukan investasi.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen diprosikan dengan PBV diukur dari harga saham per 31 desember tahun berjalan dibagi dengan nilai buku saham (Mutmainnah et al., 2019). Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi yang diukur dengan PER menggunakan harga saham per 31 desember tahun berjalan dibagi laba bersih per saham (Ivangga et al., 2021). Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio dengan jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah utang lancar (Yanti & Darmayanti, 2019). Ukuran perusahaan diukur dengan Total Aset (Suteja et al., 2023). Struktur modal diukur menggunakan DER dengan total utang perusahaan dibagi total ekuitas perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Pada penelitian ini, populasi sampel data menggunakan perusahaan jasa subsektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai 2022. Dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel data diambil dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis yaitu uji F (simultan) dan uji T (parsial), uji koefisiensi determinasi serta analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI PERUSAHAAN	159	-35.21	29.70	.7013	4.66056
KEPUTUSAN INVESTASI	159	-1240.74	6000.00	72.1102	583.43208
LIKUIDITAS	159	.08	492.41	13.8942	60.31813
UKURAN PERUSAHAAN	159	23.78	31.81	28.8789	1.55591
STRUKTUR MODAL	159	-5572.93	687.72	16.3740	506.63567
Valid N (listwise)	159				

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Pada hasil analisis deskriptif, menunjukkan jumlah sampel sebanyak 159 dari 53 perusahaan selama 3 tahun dari tahun 2020 – 2022 dari data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menghasilkan rata-rata nilai atas nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,7013. Nilai standar deviasi sebesar 4,66056. Nilai minimum PBV sebesar -35,21 dimiliki oleh PT Bliss Properti Indonesia Tbk tahun 2021. Nilai maksimum PBV sebesar 29,70 yang dimiliki oleh PT Pollux Property Indonesia Tbk tahun 2020. Dengan nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data variabel PBV ini bervariasi yang cukup besar dari nilai perusahaan terendah dan tertinggi.

Variabel keputusan investasi menggunakan skala ukur PER dari 53 perusahaan yang memiliki nilai minimum pada PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2020 sebesar -1240,74, nilai maksimum pada PT Perintis Trinita Properti Tbk tahun 2022 sebesar 6000,00 nilai rata-rata sebesar 72,1102 dan nilai standar deviasi sebesar 583,43208. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi berarti keputusan investasi memiliki variabilitas dan fluktuasi yang rendah.

Variabel likuiditas menggunakan skala ukur *Current Ratio* dari 53 perusahaan menghasilkan nilai minimum pada PT Bliss Properti Indonesia Tbk tahun 2022 sebesar 0,08, nilai maximum pada PT Royalindo Investa Wijaya Tbk tahun 2021 sebesar 492.41, nilai rata-rata sebesar 13,8942 dan nilai standar deviasi sebesar 60,31813. Nilai mean lebih kecil daripada nilai standarisasi yang menunjukkan tingginya fluktuasi pada data variabel *Current Ratio* ini.

Variabel ukuran perusahaan menggunakan skala ukur total aset dari 53 perusahaan yang memiliki nilai minimum pada PT Alam Sutera Realty Tbk tahun 2020 sebesar 23.78, nilai maksimum pada Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2022 sebesar 31.81, nilai rata-rata sebesar 28.8789 dan nilai standar deviasi sebesar 1.55591. nilai mean yang lebih besar daripada nilai standar deviasi berarti logaritma natural dari total aset cenderung tinggi.

Variabel struktur modal menggunakan skala ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 53 perusahaan memiliki nilai minimum pada PT Bliss Properti Indonesia Tbk tahun 2021 sebesar -5572.93, nilai maximum juga pada PT Bliss Properti Indonesia Tbk tahun 2020 sebesar 687.72, nilai rata-rata sebesar 16.3740 dan nilai standar deviasi sebesar 506.63567. nilai mean yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai perusahaan masih rendah.

Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini memiliki tujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki distribusi yang normal ataupun tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* yang menghasilkan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar <0,001 berarti < 0,05. Dari hasil tersebut, data tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat data normal. Data bisa dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Dalam pengujian ini data dilakukan LN sehingga pada pengujian ulang uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel normal dan bisa digunakan dalam pengujian regresi ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.70461236	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.064	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.452
		Upper Bound	.478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

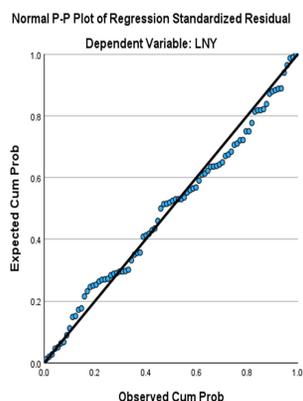
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah ada hubungan antar sesama variabel independen atau tidak.

Dalam pengujian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang memiliki ketentuan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 (>0,100) menghasilkan data sampel yang tidak terdeteksi memiliki multikolinearitas. Berbanding terbalik apabila nilai VIF lebih besar dari 10 (>10) dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,100 (<0,100) menghasilkan data sampel yang terdeteksi memiliki multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.108	6.626		-.922	.359		
	Keputusan Investasi	.263	.047	.536	5.628	<,001	.918	1.089
	Likuiditas	-.357	.114	-.579	-3.144	.002	.245	4.075
	Ukuran Perusahaan	1.826	1.978	.100	.923	.359	.707	1.414
	Struktur Modal	-.189	.100	-.362	-1.897	.061	.229	4.372

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Dari hasil olah data menghasilkan variabel keputusan investasi (X1) mempunyai nilai VIF 1,089 (<10) dan nilai tolerance 0,918 (>0,100). Variabel likuiditas (X2) mempunyai nilai VIF 4,075 (<10) dan nilai tolerance 0,245 (>0,100). Variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai nilai VIF 1,414 (<10) dan nilai tolerance 0,707 (>0,100). variabel struktur modal (X4) mempunyai nilai VIF 4,372 (<10) dan nilai tolerance 0,229 (>0,100)

Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini data antar variabel independen tidak terdeteksi mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji autokorelasi untuk memperoleh informasi mengenai adanya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dan periode sebelumnya dalam model regresi. Semakin baik model regresi seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi.

Dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* (DW) dengan syarat $dU < DW < (4-dU) < (4-dL)$, maka tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.292	.72180	1.896

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

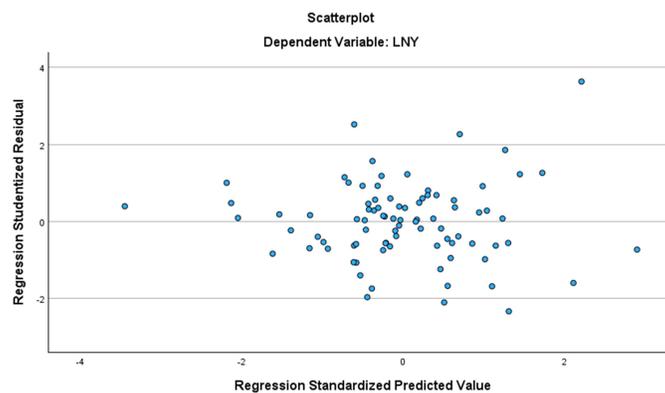
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Pada data penelitian diketahui nilai $n = 159$ dan $k = 4$, dengan tarif signifikan 5% lebih rendah, menghasilkan $dU = 1,7925$ dan $dL = 1,6895$. Nilai DW sebesar 1,896 yang terletak diantara dU dan dL . Sehingga menunjukkan hasil $1,7925 < 1,896 < 2,2075 < 2,3105$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Hasil uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji model regresi bahwa tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan tersebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Uji simultan ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

2. Jika nilai sig. > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga rmodel regresi ini tidak layak digunakan.

Berikut hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.381	4	5.095	9.780	<,001 ^b
	Residual	42.201	81	.521		
	Total	62.582	85			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Pengujian hipotesis: pengaruh keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan

Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa nilai sig sebesar <0,001. Nilai <0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, pada penelitian ini Ho1 ditolak, Ha1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan terdapat pengaruh keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Uji Parsial (T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Terdapat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. < α (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > α (0,05) maka Ha ditolak dan Ho diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Tabel Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.108	6.626		-0.922	0.359
	Keputusan Investasi	0.263	0.047	0.536	5.628	0.000
	Likuiditas	-0.357	0.114	-0.579	-3.144	0.002
	Ukuran Perusahaan	1.826	1.978	0.100	0.923	0.359
	Struktur Modal	-0.189	0.100	-0.362	-1.897	0.061

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Tabel 7 Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Positif/Negatif	Keputusan
H0	Keputusan Investasi, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Berpengaruh secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan	F hitung > F tabel 9,780 > 2,43 Nilai sig. < 0,05 <0,001 < 0,05	Positif	Diterima
H1	Keputusan Investasi Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan	T hitung > T tabel 5,628 > 1,97539 Nilai sig. < 0,05 <0,001 < 0,05	Positif	Diterima
H2	Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan	T hitung < T tabel -3,144 < 1,97539 Nilai sig. < 0,05 0,002 < 0,05	Negatif	Diterima
H3	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan	T hitung < T tabel 0,923 < 1,97539 Nilai sig. > 0,05 0,359 > 0,05	Positif	Ditolak
H4	Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan	T hitung < T tabel -1.897 < 1,97539 Nilai sig. > 0,05 0,061 > 0,05	Negatif	Ditolak

Sumber: Hasil olah data penulis

Berdasarkan tabel di atas, hasil Uji Parsial (Uji T) sebagai berikut:

1. Pengujian variabel Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan
H1 : Keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
Pada pengujian ini menghasilkan variabel keputusan investasi sebesar 5,628 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan dengan arah koefisien positif terhadap nilai perusahaan. Maka, semakin tingginya tingkat keputusan investasi, akan memungkinkan adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
H2 : Likuiditas memiliki pengaruh signifikan likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pada pengujian ini menghasilkan variabel likuiditas sebesar -3,144 serta tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap nilai perusahaan. maka, semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan, akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun.

3. Pengujian variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pada pengujian ini menghasilkan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,923 serta tingkat signifikansinya sebesar $0,359 > 0,05$ maka Ha4 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma natural dari total aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tingginya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan nilai suatu perusahaan.

4. Pengujian variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Struktur modal memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pada pengujian ini menghasilkan variabel struktur modal sebesar -1,897 serta tingkat signifikansinya sebesar $0,061 > 0,05$ maka Ha5 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya struktur modal, maka tidak akan mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan.

Uji Koefisiensi Determinisasi

Uji koefisiensi determinansi digunakan untuk menguji besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen sedangkan sisanya merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pada penelitian ini, nilai uji koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 8 Uji Koefisiensi Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	0.326	0.292	0.72180	1.896

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,571 yang berarti antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan karena nilai $R > 0,5$ ($0,571 > 0,5$). Pada nilai determinasi (*Adjusted R*) sebesar 0,292 menunjukkan bahwa sebanyak 29,2% variabel nilai perusahaan (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal (independen) dalam penelitian ini.

Sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga penelitian berikutnya dapat menambah

variabel independen seperti Profitabilitas, *leverage*, usia perusahaan, kebijakan dividen dan *corporate social responsibility* (CSR).

Model Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.108	6.626		-0.922	0.359		
Keputusan Investasi	0.263	0.047	0.536	5.628	0.000	0.918	1.089
Likuiditas	-0.357	0.114	-0.579	-3.144	0.002	0.245	4.075
Ukuran Perusahaan	1.826	1.978	0.100	0.923	0.359	0.707	1.414
Struktur Modal	-0.189	0.100	-0.362	-1.897	0.061	0.229	4.372

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

Fungsi persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 PER + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 DER$$

Nilai Perusahaan = - 6,108 + 0,263 (Keputusan Investasi) - 0,357 (Likuiditas) + 1,826 (Ukuran Perusahaan) - 0,189 (Struktur Modal) + e

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α)
 Nilai konstanta sebesar -6,108 bisa diartikan sebagai keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal, maka variabel nilai perusahaan menjadi sebesar -6,108.
2. Koefisien Regresi Keputusan Investasi (β_1)
 Koefisien regresi keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0,263 yang berarti setiap ada kenaikan keputusan investasi, maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,263.
3. Koefisien Regresi Likuiditas (β_2)
 Koefisien regresi likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan sebesar -0,357 yang berarti setiap ada kenaikan likuiditas pada perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan mengalami penurunan sebesar 0,356.

4. Koefisiensi Regresi Ukuran Perusahaan (β_3)
Koefisien regresi ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 1,826 yang berarti jika ada kenaikan pada ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan juga sebesar 1,826.
5. Koefisiensi Regresi Struktur Modal (β_4)
Koefisiensi regresi struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sebesar -0,189 yang berarti jika perusahaan mengalami peningkatan struktur modal, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,189.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menguji nilai perusahaan menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan memiliki tingkat signifikansi dengan nilai $<0,001 < 0,005$. Dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti keputusan investasi, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Keputusan investasi yang diukur menggunakan (PER) akan mendapat respon yang baik dari para investor apabila perusahaan dapat membuat keputusan investasi tepat yang juga berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh oleh investor. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan.

Likuiditas yang diukur menggunakan (CR) banyak perusahaan menggunakan ini sebagai alat untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi utang lancar perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki manajemen keuangan yang efisien, sehingga akan dinilai baik di mata investor dan menarik minat banyak investor untuk berinvestasi.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang perusahaan miliki. Total aset mungkin mencerminkan seberapa besar perusahaan itu. Ukuran perusahaan akan semakin besar sejalan dengan peningkatan total aset yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan banyaknya investor yang tertarik, nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Struktur modal yang diukur menggunakan (DER) akan mendapatkan tanggapan positif dari investor apabila manajemen memiliki keyakinan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan yang baik jika mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar dibanding modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan tingginya utang akan meningkatkan struktur modal yang akan berdampak pada nilai suatu perusahaan yang akan meningkat.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada pengujian ini memiliki hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a2 diterima serta menunjukkan arah koefisien yang positif dengan angka sebesar 5,628. Dapat disimpulkan hal ini membuktikan bahwa keputusan untuk melakukan investasi berdampak secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, semakin besarnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan banyak investasi, maka investor akan percaya bahwa perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang baik di

masa depan. Maka, investor akan tertarik untuk memulai investasi yang akan berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan meningkat.

Penelitian ini menunjukkan hal yang serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwaningsih & Siddki (2021) menghasilkan jika keputusan investasi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pirstina & Khairunnisa (2019) dalam penelitiannya menghasilkan keputusan investasi tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel likuiditas dalam pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 diterima dan koefisien mengarah ke hasil negatif dengan angka sebesar -3,144.

Pada hasil penelitian ini, semakin rendah likuiditas, nilai perusahaan akan semakin tinggi. Data mengenai tingkat likuiditas menjadi indikator penilaian investor untuk mengevaluasi kinerja finansial suatu perusahaan. Dengan nilai CR yang rendah akan mengakibatkan penurunan harga saham di perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila nilai *current ratio* terlalu tinggi, hal tersebut dapat menghambat perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Kondisi ini terjadi karena perusahaan tidak efisien dalam menggunakan dananya, sehingga sebagian dana tidak digunakan secara optimal. Perusahaan dengan nilai laba yang kecil menggambarkan tingkat pembagian nilai dividen yang rendah, sehingga investor akan memeriksa kembali keputusan mereka untuk berinvestasi dan ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan hal yang serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021), Sjahrudin et al. (2022) dan Defni & Rahayu (2021) menyatakan bahwa tingkat likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sama dengan yang telah dilakukan oleh Tylova & Nyale (2023) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,359 > 0,05$ berarti H_0 ditolak. Ukuran suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset tidak menjadi faktor yang memengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi. Aspek lain yang diperhatikan investor sebelum memutuskan berinvestasi dilihat dari kinerja keuangan serta citra perusahaan yang ada dilaporan keuangan.

Penelitian ini menunjukkan hal yang serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2018), (Israel et al., 2018) & (Tumangkeng & Mildawati, 2018). Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetia et al. (2014) disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai signifikan menunjukkan angka sebesar $0,061 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

Meskipun struktur modal tinggi, nilai suatu perusahaan tidak akan meningkat. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan dengan keuangan yang kuat, akan menyebabkan jumlah utang yang besar tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan lebih

menyukai untuk menggunakan modal internal daripada mengambil utang saat melakukan investasi.

Penelitian ini menunjukkan hal yang serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviani et al. (2019) dan Santiani (2018) bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Dewayani & Febyansyah (2022) dalam penjelasannya menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan jasa subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2022. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa faktor termasuk pengambilan keputusan investasi, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan serta struktur modal. Hasil dari penelitian yaitu variabel keputusan investasi, likuiditas, ukuran Perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan. Serta secara parsial, variabel keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, variabel likuiditas dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Dari kesimpulan penelitian, peneliti dapat memberikan saran bagi perusahaan, pada ukuran perusahaan harus diperhatikan karena menjadi salah satu faktor investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Dan perusahaan perlu berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi agar dapat menghindari risiko terjadinya kerugian serta perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk investor pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi, seharusnya memperhatikan beberapa hal seperti tingkat likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal, karena akan bermanfaat untuk jangka panjang jika investor mengetahui faktor-faktor tersebut. Untuk peneliti selanjutnya, bisa menambahkan jumlah sampel yang digunakan agar menghasilkan data yang lebih banyak dan bervariasi serta bisa menambahkan atau menggunakan variabel independen yang berbeda seperti usia perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdinegoro, B., & Hendratno. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5808–5816. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11148>
- Agustin, W. D., & Andayani. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4110/4121>

- Anggraeni, A., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 2023. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1369>
- Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 1–165.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Arsyada, A. B., Sukirman, & Wahyuningrum, I. F. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1648–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.785>
- Ayuningtyas, A., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 869–882. <https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14759>
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3868>
- Dewayani, P., & Febyansyah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 02(03), 394–412. <http://journal.jacfaa.id/index.php>
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>
- Ivangga, P. M., Sutarjo, & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *JEB Ekonomi Bisnis*, 27(2), 710–724. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/1826>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownershio Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026)
- Kowanda, D., & Sukmawati, K. (2022). Determinan Struktur Modal Pada Industri Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 43–53. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i04.145>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*

- Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Liswatin, L., & Pramadan Sumarata, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>
- Mutmainnah, Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Repository Universitas Jember*, 24(1), 18–36. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100272>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1), 102–111. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889. <https://doi.org/10.35794/emba.2.2.2014.4443>
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 104–118. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 69–78. <https://doi.org/10.37058/jak.v13i2.844>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Simangunsong, E. S., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 538–547. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19736.2018>
- Simanungkalit, R. W. br, & Silalahi, E. R. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang. *Jrak*, 4(2), 213–232. <http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/460>
- Sjahrudin, H., Jannah, N. A. N., Dewiyanti, M. U., Saputra, M. H., & Rusni, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1–10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/28449>
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59.

- <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/bmaj/article/download/2682/1465>
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>
- Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/634>
- Tylova, J. B., & Nyale, M. H. Y. (2023). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2936–2949. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.3543>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. ayu. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>